
**PENGARUH FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI WISATA HUTAN
MANGROVE KOTA LANGSA**

Oleh

Adinda Syahputri Ali¹, Bian Wahyudi², Karnelis³, Kiagus M Zain Basriwijaya⁴
^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Langsa Aceh 24415
Indonesia**⁴Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia****Email: ¹Adindasyaali1303@gmail.com**

Article History:

Received: 02-09-2022

Revised: 11-09-2022

Accepted: 22-10-2022

Keywords:Fasilitas, Kepuasan
Pengunjung.

Abstract: Penelitian ini berjudul pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di wisata hutan mangrove kota langsa. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas tempat wisata dengan kepuasan pengunjung wisata hutan mangrove kota langsa. penelitian ini di latar belakang oleh beberapa masalah tentang fasilitas yang digambarkan oleh pengunjung yang berada di hutan mangrove. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Sample pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik nonprobability sampling dengan sampling purposive sehingga didapatkan sebanyak 96 sample. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, koesioner, studi dokumentasi, observasi. Analisis yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji hipotesis, dan pengujian koefisien menggunakan bantuan SPSS 18 untuk perangkat lunak windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh terhadap signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada wisata hutan mangrove kota langsa.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai kekayaan yang besar, memulai dari keindahan alam, flora & fauna, budaya, Bahasa, suku, seni. Keindahan alam yang dimiliki indonesia itu terbukti yang begitu luas dan sangat terjaga. Hingga negara lain pun ingin memiliki indonesia karena keindahannya.

Kota Langsa merupakan salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. Sector pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan asli Daerah di Kota Langsa. Kota

Langsa memiliki beberapa objek wisata, salah satunya adalah wisata hutan mangrove. Hutan mangrove kota langsa merupakan hutan bakau yang telah dikembangkan didaerah pesisir timur aceh yang lokasinya berada di Kawasan Kuala Langsa, Langsa Barat Kota Langsa. Di Kawasan objek wisata hutan mangrove ini semakin hari semakin terlihat sangat indah dan menarik dengan adanya jembatan kayu disepanjang jalan tumbuhan pohon bakau dan juga tower mangrove kota langsa. Dengan keunikan dan keindahan obyek wisata tersebut dapat memberikan daya tarik konsumen untuk mendatangi tempat wisata tersebut. Jadi, banyak sedikitnya seseorang untuk mengunjungi tempat wisata tersebut diukur oleh seberapa besar perilaku konsumen terhadap 3 kunjungan tempat wisata tersebut. Apabila konsumen atau para wisatawan merasa puas dan nyaman terhadap obyek wisata tersebut, maka mereka akan terus mengunjungi atau mendatanginya, sehingga kunjungan wisatawan terhadap obyek wisata tersebut akan terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Wisata hutan mangrove kota langsa dijadikan lokasi penelitian yang dilakukan sepanjang bulan april sampai bulan juni 2022. Populasi yang menjadi sasaran penulis adalah pengunjung yang mengunjungi wisata hutan mangrove kota langsa. Sedangkan sampel atau contoh dari populasi yaitu seluruh pengunjung di wisata hutan mangrove yang akan dijadikan sampel dengan jumlah 96 responden. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan dilihat dari segi sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan cara sebagai berikut : wawancara (interview), koesioner, studi dokumentasi, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

pada penelitian ini karakteristik responden terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan.

Tabel I karakteristik responden berdasarkan umur

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	12-20	26	27.09
2	21-35	49	51.04
3	36-45	13	13.45
4	>48	8	8.33
total		96	100

Sumber : hasil kuesioner, juni 2022

Berdasarkan data tabel IV-1 diatas memperlihatkan bahwa jumlah responden yang paling banyak ada pada rentan usia 12-20 tahun dengan jumlah 26 orang atau 27.09%. Diikuti dengan responden yang berumur 21-35 tahun dengan jumlah 49 orang atau 51.04%. Kemudian responden umur 36- 45 tahun dengan jumlah 13 orang atau 13.54%.

Dan yang terakhir responden umur >48 tahun dengan jumlah 8 orang atau 8.33%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung wisatawan di hutan mangrove sebagian besar masih kisaran usia 21-35 tahun.

Tabel II karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	31	32,30
2	Perempuan	65	67,70
Total		96	100

Sumber : hasil kuesioner, juni 2022

Dari tabel IV-2 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil menunjukkan yang paling banyak adalah responden perempuan dengan jumlah 65 orang atau 67,70%. Sedangkan responden untuk laki-laki berjumlah 31 orang atau 32,30%. Berdasarkan jumlah persentase tersebut, dapat diketahui bahwa pengunjung wisatawan di obyek wisata hutan mangrove berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada pengunjung wisatawan berjenis kelamin laki-laki.

Tabel III karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	SD/SMP/SMA	67	68.80
2	Diploma	11	11.45
3	Sarjana	18	19.75
Total		96	100

Sumber : hasil kuesioner, juni 2022

Dari hasil tabel IV-3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah Pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh responden yang mengunjungi wisata hutan mangrove dari jenjang Pendidikan SD, SMP, SMA berjumlah 67 orang atau 68.80%. jenjang Diploma berjumlah 11 orang atau 11.45%. Dan jenjang Sarjana berjumlah 18 orang atau 19.75%. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah Pendidikan pada jenjang SD. SMP, SMA yang paling banyak mengunjungi wisata hutan mangrove.

Tabel 1 karakteristik responden berdasarkan umur

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
1	Pelajar /Mahasiswa	34	35.41
2	Pegawai Negri/Sewasta	13	13.54
3	TNI/Porli	-	-
4	IRT	20	20.80

5	Wirasuwasta	25	25.04
6	Pensiun	2	2.08
7	Lain-lain	4	4.16
	Total	98	100

Sumber : hasil kuesioner, juni 2022

Dari hasil tabel IV-4 diketahui bahwa jenis pekerjaan responden pelajar atau mahasiswa berjumlah 34 orang atau 35.41%. kemudian diikuti dengan jenis pekerjaan pegawai negeri atau suwasta berjumlah 13 orang atau 13.54%. Ibu rumah tangga berjumlah 20 orang atau 20.80%. wirasuwasta berjumlah 25 orang atau 25.04%. pensiun berjumlah 2 orang atau 4.16% dan pekerjaan lain-lain berjumlah 4 orang atau 4.16%. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah terbanyak pengunjung yang mendatangi wisata hutan mangrove adalah Pelajar/Mahasiswa.

Analisis Data

Hasil Uji Validasi Dan Uji Reliabilitas

Uji validasi digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrument. Dalam penelitian ini, validitas dari indicator dianalisis menggunakan r_{hitung} dengan rumus $df = n - 2$, dimana jumlah $n =$ jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $30 - 2 = 28$. Maka hasil dari nilai r_{tabel} sebesar 0,361, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan Valid.

Tabel IV hasil uji validitas fasilitas (X)

No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X1	0,664	0,361	Valid
X2	0,304	0,361	valid
X3	0,761	0,361	valid
X4	0,661	0,361	valid
X5	0,807	0,361	valid

Sumber : data diolah oleh *spss 18*

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indicator fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengunjung (Y)

No. item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Y1	0,678	0,361	Valid
Y2	0,740	0,361	Valid
Y3	0,753	0,361	Valid
Y4	0,647	0,361	Valid
Y5	0,484	0,361	Valid

Sumber : data diolah oleh *SPSS 18* (diolah)

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator kepuasan pengunjung yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Rentabilitas

Pengujian ini dilakukan pada item pernyataan yang valid. Suatu jawaban akan dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas masing-masing variabel dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Reliability Statistics (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	6

Sumber : data diolah oleh SPSS 18 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk item pernyataan nomor 1 samapi 5 variabel fasilitas lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,760. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuisisioner ini bersifat reliable.

Reliabilitas Kepuasan Pengunjung (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	6

Sumber : data diolah oleh SPSS 18 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk item pernyataan nomor 1 samapi 5 variabel kepuasa lebih besar dari 0,060 yaitu sebesar 0,759. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuisisioner ini bersifat reliable.

Uji Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh satu variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,349	,326	2,17152

a. Predictors: (Constant), ~~fasilitas~~

sumber: data diolah dari SPSS 18

dari data diatas, dapat dilihat bahwa nilai constant (a) sebesar 10,520, sedangkan nilai fasilitas (b/koefisien regresi) sebesar 0,428. Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,520 + 0,428X$$

Uji t (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,877	1,807		6,021	,000
fasilitas	,428	,092	,433	4,658	,000

sumber: data diolah dari SPSS 18

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi pengaruh fasilitas (X) terhadap kepuasan pengunjung (Y) adalah $0,001 < 0,005$. dan nilai $t_{hitung} 3,878 >$ nilai $t_{tabel} 2,052$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung secara signifikan.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun nilai koefisien determinasi dapat diketahui pada tabel IV-13 berikut :

Koefisien deteminasi

sumber : data diolah dari SPSS 18

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,097	3,103		2,287	,030
fasilitas	,605	,156	,591	3,878	,001

a. Dependent Variable: kepuasan

Berdasarkan tabel diatas dipengaruhi nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,349 atau 34,9%. Jadi bisa disimpulkan besarnya pengaruh variabel fasilitas terhadap kepuasan pengunjung sebesar 0,349 (34,9%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan “ Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Diwisata Hutan Mangrove” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari uji validasi yang telah di peroleh maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , menunjukkan bahwa semua indicator fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini termasuk valid.

2. Dari uji validasi yang telah di peroleh maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , menunjukkan bahwa semua indicator kepuasan pengunjung yang digunakan dalam penelitian ini termasuk valid.
3. Dari uji reliabilitas yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk item pernyataan nomor 1 samapi 5 variabel fasilitas lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,760. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuisioner ini bersifat reliable
4. Dari uji reliabilitas yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk item pernyataan nomor 1 samapi 5 variabel kepuasa lebih besar dari 0,060 yaitu sebesar 0,759. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil kuisioner ini bersifat reliable.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka untuk meningkatkan kepuasan berkunjung wisatawan di obyek wisata hutan mangrove perlu mempertahankan. Oleh karena itu, wisata hutan mangrove harus lebih meningkatkan kreativitas maupun inovasi terhadap fasilitas yang terdapat dilokasi obyek wisata. Misalnya menambah spot-spot foto, membuat spot foto yang lebih unik dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alana Rahma Peggy Dan Putro Askriyandoko Tanto (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kab. Trenggalek. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penatar). Vol. 5. No. 2 2020.
- [2] Andari Sistiyo Lintang Clara (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Studi Kasus Pengunjung. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.
- [3] Angraini Putri Retno, Sulistyowati Nur Liliek, Purwanto Hari (2019) Pengaruh Fasilitas, Harga Tiket Dan Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Telaga Ngebel. Jurnal Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- [4] Azwar sarifuddin (2011). Metode penelitian. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- [5] Basriwijaya KMZ, L Fitriana, 2021, Role of Leading People Plantation Commodities in Increasing Community Income and Environmental Preservation in River Areas Langsa District. 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society: 90-95
- [6] Basriwijaya KMZ, F Alham, FH Saragih, 2021. Peran Wanita Peternak Itik dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Jurnal Media Agro 17 (1)
- [7] Basriwijaya KMZ, 2018. Relationship Between Motivation And Behavior Of Pitalah Duck Farmer. Proceeding of the 1st International Conference on Food and Agriculture
- [8] Basriwijaya KMZ, Vdy BI, D Mardiningsih, 2016. Karakteristik Agropreneurship Peternak Kemitraan Pola Inti Plasma Di Kawasansentrapeternakan Ayam Ras Pedaging Kabupaten Klaten

-
- [9] Basriwijaya KMZ, Siti Kamariyah. Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Udang Galah di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *Sungkai* 9 (1), 37-47
- [10] Citra Vissilmi Qaffah Nasution, Supristiwendi Supristiwendi, Thursina Mahyuddin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, 2022, Strategi Pengembangan Usaha Atap Daun Nipah (*Nypa Fruticans*) Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2022 3(2): 4839-4844
- [11] Chair Meurina Ira Dan Farhan Shaqeul Muhammad (2021). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Obyek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Program Studi Manajemen Perhotelan. Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021.
- [12] Muslimah, KMZ Basriwijaya, F Alham. 2021. Effect of Breeding and Digital Marketing Systems on Profitability of Grouper Fisheries in Langsa City. 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society: 20-24
- [13] Pane Mansyur Ahmad (2017), Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Di Zona Futsal. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
- [14] Rahmaddiyastuti Werdani Risky (2020). Pengaruh Fasilitas, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan Di Obyek Wisata Hutan Mangrove Pancer Trenggalek. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Oeng Anwarudin, Laily Fitriana, Wenni Tania Defriyanti, Putri Permatasari, Eksa Rusdiyana, Kiagus Muhammad Zain, Eka Nur Jannah, Mochamad Sugiarto, Nurlina Nurlina, Yoyon Haryanto, 2022, Sistem Penyuluhan Pertanian, Yayasan Kita Menulis
- [15] Rini Mastuti, Amruddin Amruddin, Mauli Kasmi, Markus Patiung, Akmal Abdullah, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Perencanaan Agribisnis Pertanian Berkelanjutan, 2022, Yayasan Kita Menulis
- [16] Risman A, Wibhawa B, Fedryasyah M, et al. Kontribusi pariwisata dalam peningkatan.
- [17] kesejahteraan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2016;3(1):1-154.
- [18] Rosmaiti, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, FH Saragih, F Alham. 2022. Pemberdayaan Peternak Itik Melalui Pakan Fermentasi Dalam Upaya Menghasilkan Telur Rendah Kolesterol (Teresol) Di Desa Bate Puteh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (3) 287-291
- [19] Rosmaiti Rosmaiti, F Hafiz Saragih, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2022. Pemberdayaan Kelompok Istri Nelayan Melalui Keterampilan Manajemen Pakan Lengkap Dalam Meningkatkan Produktivitas Domba. 2 (2) 152-157
- [20] Rosyid Ibnur Dan Widiartanto (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Experiential Marketing Terhadap Kepuasan Berkunjung. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol X No 2. Universitas Diponegoro.
- [21] Sugiono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung.
- [22] Sujarweni Wiratna W (2018). *Metologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.

- [23] Sumarwan Ujang (2011). Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran. Edisi Kedua. Bogor. Galia Indonesia
- [24] Sunyoto Danang (2015). Perilaku Konsumen Dan Pemasaran: Panduan Riset Sederhana Untuk Mengenali Konsumen. Yogyakarta. CAPS
- [26] Wahadi Hanoun Woro, Marhanah Sri, Rosita (2016), Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Ditamana Margasatwa Ragunan Jakarta. Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure. Vol 13. No 1 April 2016.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN